MAJLIS TAFSIR AL-QUR'AN (MTA) PUSAT

http://www.mta.or.id e-mail : humas@mta.or.id

Jl. Ronggowarsito No. 111A, Timuran, Banjarsari, Surakarta 57131, Telp (0271) 663299

Ahad, 15 September 2019/15 Muharram 1441 Brosur No. : 1973/2013/IF

Risalah shalat Jum'at (ke-3)

18. Ancaman bagi orang yang meninggalkan Jum'at

عَنِ عَبْدِ اللهِ بْنِ عُمَرَ وَاَبِيْ هُرَيْرَةَ اَنَّهُمَا سَمِعَا رَسُوْلَ اللهِ ﷺ يَقُوْلُ عَلَى اَعْوَادِ مِنْبَرِهِ: لَيَنْتَهِيَنَّ اَقْوَامٌ عَنْ وَدْعِهِمُ الْجُمُعَاتِ اَوْ لَيَخْتِمَنَّ اللهُ عَلَى قُلُوْبِهِمْ، ثُمَّ لَيَكُوْنُنَّ مِنَ الْغَافِلِيْنَ. مسلم ٢: ٥٩١

Dari 'Abdullah bin 'Umar dan Abu Hurairah, bahwa keduanya mendengar Rasulullah SAW bersabda di atas kayu mimbar beliau, "Sungguh kaum-kaum itu mau menghentikan dari meninggalkan Jum'at atau (kalau nekad) Allah pasti akan menutup hati mereka, kemudian mereka menjadi orang-orang yang lalai". [HR. Muslim juz 2, hal. 591, no. 40]

عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ اَبِيْ قَتَادَةَ عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللهِ اَنَّ رَسُوْلَ اللهِ ﷺ قَالَ: مَنْ تَرَكَ الْجُمُعَةَ ثَلاَثًا مِنْ غَيْرِ ضَرُوْرَةٍ طَبَعَ اللهُ عَلَى قَلْبِهِ. الحاكم فى المستدرك ١: ٤٣٠، رقم: ١٠٨١

Dari 'Abdullah bin Abu Qatadah, dari Jabir bin 'Abdullah, bahwasanya Rasulullah SAW bersabda, "Barangsiapa yang meninggalkan Jum'at tiga kali bukan karena berhalangan, maka Allah akan menutup hatinya". [HR. Hakim dalam Al-Mustadrak juz 1, hal. 430, no. 1081]

عَنْ اَبِى الْجَعْدِ الضَّمْرِيِّ وَكَانَتْ لَهُ □حْبَةٌ اَنَّ رَسُوْلَ اللهِ ﷺ قَالَ: مَنْ تَرَكَ ثَلاَثَ جُمَعٍ تَهَاوُنًا بِهَا طَبَعَ اللهُ عَلَى قَلْبِهِ. الحاكم فى المستدرك ١: ٤١٥، رقم: ١٠٣٤

Dari Abul Ja'diy Adl-Dlamriy, ia adalah seorang shahabat, bahwasanya Rasulullah SAW bersabda, "Barangsiapa yang meninggalkan Jum'at tiga kali karena meremehkannya, maka Allah akan me, no. nutup hatinya". [HR. Hakim dalam Al-Mustadrak juz 1, hal. 415, no. 1034]

19. Yang wajib shalat Jum'at

عَنْ طَارِقِ بْنِ شِهَابٍ عَنْ اَبِيْ مُوْسَى عَنِ النَّبِيِّ ﷺ قَالَ: اَلْجُمُعَةُ حَقٌّ وَاجِبٌ عَلَى كُلِّ مُسْلِمٍ فِيْ جَمَاعَةٍ اِلَّا اَرْبَعَةً: عَبْدٌ مَمْلُوْكٌ اَوِ امْرَأَةٌ اَوْ □بِيٌّ اَوْ مَرِيْضٌ. الحاكم، فى المستدراك ١: ٤٢٥، رقم: ١٠٦٢، هذا حديث □حيح على شرط الشيخين

Dari Thariq bin Syihab, dari Abu Musa, dari Nabi SAW, beliau bersabda, "Shalat Jum'at adalah wajib atas setiap orang Islam dengan berjama'ah, kecuali empat golongan : hamba sahaya, wanita, anak-anak dan orang yang sakit". [HR. Hakim, dalam Al-Mustadrak juz 1, hal. 425, no. 1062 ini hadits shahih atas syarat Bukhari Muslim]

عَنْ تَمِيْمٍ الدَّارِيِّ عَنِ النَّبِيِّ ﷺ قَالَ: اَلْجُمُعَةُ وَاجِبَةٌ اِلَّا عَلَى امْرَأَةٍ اَوْ □بِيٍّ اَوْ مَرِيْضٍ اَوْ عَبْدٍ اَوْمُسَافِرٍ. الطبرانى، فى المعجم الكبير ٢: ٥١، رقم: ١٢٥٧

Dari Tamim Ad-Daariy, dari Nabi SAW, beliau bersabda, "Shalat Jum'at itu wajib, kecuali bagi wanita, anak-anak, orang sakit, hamba sahaya, dan

musafir". [HR. Thabarani, dalam Al-Mu'jamul Kabir juz 2, hal. 51, no. 1257 dlaif, karena di dalam sanadnya ada Al-Hakam bin 'Amr, ia tertuduh dusta, dan Dliraar bin 'Amr Al-Multhiy, ia matruk].

Keterangan :

Hadits tersebut dla'if, tetapi ada penguatnya dalam hadits yang diriwayatkan oleh Imam Muslim, bahwa Nabi SAW melakukan menjama' shalat Dhuhur dan 'Ashar di 'Arafah ketika haji wada', padahal beliau musafir dan wuquf di 'Arafah ketika itu terjadi pada hari Jum'at.

عَنْ اُمِّ عَطِيَّةَ اَنَّ رَسُوْلَ اللهِ ﷺ لَمَّا قَدِمَ الْمَدِيْنَةَ جَمَعَ نِسَاءَ الْاَنْصَارِ فِيْ بَيْتٍ، فَاَرْسَلَ اِلَيْنَا عُمَرَ بْنَ الْخَطَّابِ، فَقَامَ عَلَى الْبَابِ فَسَلَّمَ عَلَيْنَا. فَرَدَدْنَا عَلَيْهِ السَّلَامَ. ثُمَّ قَالَ: اَنَا رَسُوْلُ رَسُوْلِ اللهِ ﷺ اِلَيْكُنَّ. وَاَمَرَنَا بِالْعِيْدَيْنِ اَنْ نُخْرِجَ فِيْهِمَا الْحُيَّضَ وَالْعُتَّقَ وَلَا جُمُعَةَ عَلَيْنَا، وَنَهَانَا عَنِ اتِّبَاعِ الْجَنَائِزِ. ابو داود ١: ٢٩٦، رقم: ١١٣٩

Dari Ummu 'Athiyah bahwasanya Rasulullah SAW ketika tiba di Madinah, beliau mengumpulkan para wanita Anshar di suatu rumah. Lalu beliau mengutus 'Umar bin Khaththab kepada kami, maka ia berdiri di depan pintu dan memberi salam kepada kami, maka kami menjawab salamnya. Kemudian ia berkata, "Saya adalah utusan Rasulullah SAW kepada kalian". Beliau menyuruh kami supaya mengeluarkan para wanita haidl dan yang hampir baligh pada shalat dua hari raya, dan tidak ada kewajiban shalat Jum'at pada kami, dan beliau melarang kami dari mengantarkan jenazah". [HR. Abu Dawud juz 1, hal. 296, no. 1139]

عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ مَعْدَانَ عَنْ جَدَّتِهِ قَالَتْ قَالَ لَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ

مَسْعُوْدٍ: اِذَا □لَّيْتُنَّ يَوْمَ الْجُمُعَةِ مَعَ الْاِمَامِ فَصَلِّيْنَ بِصَلَاتِهِ، وَاِذَا □لَّيْتُنَّ فِيْ بُيُوْتِكُنَّ فَصَلِّيْنَ اَرْبَعًا. ابن ابى شيبة ١: ٤٤٦، رقم: ٥١٥٤

Dari 'Abdullah bin Ma'dan, dari neneknya, ia berkata : 'Abdullah bin Mas'ud berkata kepada kami (para wanita), "Apabila kalian shalat Jum'at bersama imam, maka shalatlah seperti shalatnya imam. Dan apabila kalian shalat di rumah kalian, maka shalatlah empat reka'at". [HR. Ibnu Abi Syaibah juz 1, hal. 446, no. 5154],dla'if karena di dalam sanadnya ada perawi yang tidak disebutkan namanya, yaitu neneknya 'Abdullah bin Ma'daan].

عَنْ هَارُوْنَ بْنِ عَنْتَرَةَ عَنْ رَجُلٍ مِنْ بَنِي فَزَارَةَ عَنِ امْرَأَةٍ مِنْهُمْ قَالَتْ جَاءَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ مَسْعُوْدٍ يَوْمَ الْجُمُعَةِ فَقَالَ: اِذَا □لَّيْتُنَّ مَعَ الْاِمَامِ يَوْمَ الْجُمُعَةِ فَصَلِّيْنَ رَكْعَتَيْنِ، وَاِذَا □لَّيْتُنَّ فِيْ بُيُوْتِكُنَّ فَصَلِّيْنَ اَرْبَعًا. قَالَ سُفْيَانُ وَالْعَبْدُ بِتِلْكَ الْمَنْزِلَةِ. عبد الرزاق ٣: ١٩١، ٥٢٧٣

Dari Harun bin 'Antarah dari seorang laki-laki dari bani Fazarah, dari seorang wanita dari mereka, ia berkata : 'Abdullah bin Mas'ud datang kepada kami pada hari Jum'at, lalu ia berkata, "Apabila kalian (para wanita) shalat bersama imam pada hari Jum'at, maka shalatlah dua rekaat. Dan apabila kalian shalat di rumah-rumah kalian, maka shalatlah empat reka'at". Sufyan (Ats-Tsauriy) berkata, "Budak sekedudukan dengan para wanita itu". [HR. Abdur Razzaq juz 3, hal. 191, no. 5273, dla'if karena di dalam sanadnya ada dua perawi yang tidak disebutkan namanya, yaitu (seorang laki-laki dari Bani Fazaarah dan seorang perempuan dari mereka].

Berkata Imam An-Nawawiy (wafat 676 H) di dalam kitab "Al-Majmu'

Syarhul Muhadzdzab" juz 4, hal. 415 :

فَرْعٌ: ذَكَرْنَا اَنَّ الْمَعْذُوْرِيْنَ كَالْعَبْدِ وَالْمَرْأَةِ وَالْمُسَافِرِ وَغَيْرِهِمْ فَرْضُهُمْ اَلظُّهْرُ، فَاِن □لَّوْهَا □حَّتْ، وَاِنْ تَرَكُوا الظُّهْرَ وَ□لَّوُا الْجُمُعَةَ اَجْزَأَتْهُمْ بِالْاِجْمَاعِ. المجموع شرح المهذب ٤: ٤١٥

Far'un : Telah kami sebutkan bahwa orang-orang yang diberi rukhshah seperti hamba sahaya, wanita, musafir dan lainnya, maka kewajiban mereka adalah shalat Dhuhur, maka jika mereka shalat Dhuhur, berarti telah sah. Tetapi jika mereka tidak shalat Dhuhur, dan mereka mendatangi shalat Jum'at, yang demikian itu sudah mencukupi bagi mereka, ini menurut ijma'. [Al-Majmu' Syarhul Muhadzdzab juz 4, hal. 415]

20. Fadlilah hari Jum'at

عَنْ اَبِيْ هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ اَنَّهُ سَمِعَ رَسُوْلَ اللهِ ﷺ يَقُوْلُ: نَحْنُ اْلآخِرُوْنَ السَّابِقُوْنَ يَوْمَ اْلقِيَامَةِ، بَيْدَ اَنَّهُمْ اُوْتُوا اْلكِتَابَ مِنْ قَبْلِنَا. ثُمَّ هٰذَا يَوْمُهُمُ الَّذِيْ فُرِضَ عَلَيْهِمْ فَاخْتَلَفُوْا فِيْهِ، فَهَدَانَا اللهُ فَالنَّاسُ لَنَا فِيْهِ تَبَعٌ اَلْيَهُوْدُ غَدًا وَالنَّصَارَى بَعْدَ غَدٍ.

البخارى ١: ٢١٢

Dari Abu Hurairah RA bahwasanya ia mendengar Rasulullah SAW bersabda, "Kita adalah orang-orang yang datang akhir, tetapi mendahului pada hari qiyamat. Hanyasaja mereka diberi kitab sebelum kita. Kemudian ini (hari Jum'at) adalah hari yang ditetapkan kepada mereka, tetapi mereka berselisih padanya. Kemudian Allah menunjuki kita. Maka orang-orang mengikuti kita, orang-orang Yahudi besoknya, dan orang-orang Nashrani besoknya lagi". [HR. Bukhari juz 1, hal. 212]

عَنْ اَبِيْ هُرَيْرَةَ اَنَّ النَّبِيَّ ﷺ قَالَ: خَيْرُ يَوْمٍ طَلَعَتْ عَلَيْهِ الشَّمْسُ يَوْمُ اْلجُمُعَةِ. فِيْهِ خُلِقَ اٰدَمُ وَفِيْهِ اُدْخِلَ اْلجَنَّةَ وَفِيْهِ اُخْرِجَ مِنْهَا وَلاَ تَقُوْمُ السَّاعَةُ اِلَّا فِيْ يَوْمِ اْلجُمُعَةِ. البخارى ١: ٢١٦

Dari Abu Hurairah, bahwasanya Nabi SAW bersabda, "Sebaik-baik hari yang matahari terbit padanya ialah hari Jum'at. Pada hari itu Adam diciptakan, pada hari itu Adam dimasukkan surga, dan pada hari itu pula ia dikeluarkan dari surga, dan tidaklah terjadi hari qiyamat kecuali pada hari Jum'at. [HR. Bukhari juz 1, hal. 216]

عَنْ اَبِيْ هُرَيْرَةَ عَنْ مُحَمَّدٍ رَسُوْلِ اللهِ ﷺ قَالَ: قَالَ رَسُوْلُ اللهِ ﷺ: نَحْنُ اْلآخِرُوْنَ السَّابِقُوْنَ يَوْمَ اْلقِيَامَةِ، بَيْدَ اَنَّهُمْ اُوْتُوا اْلكِتَابَ مِنْ قَبْلِنَا وَاُوْتِيْنَاهُ مِنْ بَعْدِهِمْ. وَهٰذَا يَوْمُهُمُ الَّذِى فُرِضَ عَلَيْهِمْ فَاخْتَلَفُوْا فِيْهِ، فَهَدَانَا اللهُ لَهُ فَهُمْ لَنَا فِيْهِ تَبَعٌ فَاْليَهُوْدُ غَدًا وَالنَّصَارَى بَعْدَ غَدٍ. مسلم ٢: ٥٨٦

Dari Abu Hurairah, dari Muhammad Rasulullah SAW, ia berkata : Rasulullah SAW bersabda, "Kita adalah orang-orang yang datang akhir, tetapi kita adalah orang-orang yang mendahului pada hari qiyamat, hanya saja mereka diberi kitab sebelum kita, dan kita diberi kitab sesudah mereka. Dan ini adalah hari yang telah ditetapkan kepada mereka, tetapi mereka berselisih padanya. Lalu Allah memberikan petunjuk kepada kita tentang hari itu, maka mereka menjadi mengikuti kita. Orang-orang Yahudi besoknya, dan orang-orang Nashrani besoknya lagi. [HR. Muslim juz 2, hal. 586, no. 21]

عَنْ عُمَرَ بْنِ الْخَطَّابِ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ اَنَّ رَجُلًا مِنَ الْيَهُوْدِ قَالَ لَهُ: يَا اَمِيْرَ الْمُؤْمِنِيْنَ آيَةٌ فِيْ كِتَابِكُمْ تَقْرَؤُوْنَهَا، لَوْ عَلَيْنَا مَعْشَرَ الْيَهُوْدِ نَزَلَتْ لَاتَّخَذْنَا ذٰلِكَ الْيَوْمَ عِيْدًا. قَالَ: أَيُّ آيَةٍ؟ قَالَ: (اَلْيَوْمَ اَكْمَلْتُ لَكُمْ دِيْنَكُمْ وَاَتْمَمْتُ عَلَيْكُمْ نِعْمَتِيْ وَرَضِيْتُ لَكُمُ الْاِسْلَامَ دِيْنًا). قالَ عُمَرُ: قدْ عَرَفْنا ذٰلكَ الْيَوْمَ وَالْمَكَانَ الَّذِيْ نَزَلَتْ فِيْهِ عَلَى النَّبِيِّ ﷺ وَهُوَ قَائِمٌ بعَرَفَةَ يَوْمَ جُمُعَةٍ.

البخارى ١: ١٦

*Dari 'Umar bin Khaththab RA, bahwasanya ada seorang laki-laki Yahudi bertanya kepadanya, "Ya Amirul Mukminin, ada satu ayat di dalam kitab kalian yang kalian membacanya, seandainya ayat itu turun kepada kami orang-orang Yahudi tentu kami menjadikan hari itu sebagai hari raya". 'Umar bertanya, "Ayat yang mana ?". Orang Yahudi itu menjawab "**Alyauma akmaltu lakum diinakum wa atmamtu 'alaikum ni'matii wa rodliitu lakumul islaama diinaa**" (Pada hari ini telah Ku-sempurnakan untuk kalian agama kalian, dan telah Ku-cukupkan kepada kalian ni'mat-Ku dan telah Ku-ridlai Islam menjadi agama kalian). (QS. Al-Maaidah : 3) 'Umar berkata, "Sungguh kami mengetahui hari itu dan tempat ayat itu turun kepada Nabi SAW, yaitu diwaktu beliau berdiri wuquf di 'Arafah pada hari Jum'at".* [HR. Bukhari juz 1, hal. 16]

21. Ketika berdoa mohon hujan pada Khuthbah Jum'at.

عَنْ اَنَسٍ قَالَ: بَيْنَمَا النَّبِيُّ ﷺ يَخْطُبُ يَوْمَ الْجُمُعَةِ اِذْ قَامَ رَجُلٌ فَقَالَ: يَا رَسُوْلَ اللهِ هَلَكَ الْكُرَاعُ وَهَلَكَ الشَّاءُ فَادْعُ اللهَ اَنْ

يَسْقِيَنَا. فَمَدَّ يَدَيْهِ وَدَعَا. البخارى ١: ٢٢٣

Dari Anas, ia berkata : Dahulu Nabi SAW ketika berkhutbah pada hari Jum'at, tiba-tiba ada seorang laki-laki berdiri dan berkata, "Ya Rasulullah, kuda banyak yang binasa, kambing-kambing juga telah binasa. Maka berdoalah kepada Allah agar Dia memberikan hujan kepada kami". Maka beliau lalu mengangkat kedua tangan beliau dan berdoa. [HR. Bukhari juz 1, hal. 223]

22. Ma'mum meninggalkan khathib

عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللهِ قَالَ: بَيْنَمَا نَحْنُ نُصَلِّى مَعَ النَّبِيِّ ﷺ اِذْ اَقْبَلَتْ عِيْرٌ تَحْمِلُ طَعَامًا فَالْتَفَتُوْا اِلَيْهَا حَتَّى مَا بَقِيَ مَعَ النَّبِيِّ ﷺ اِلَّا اثْنَا عَشَرَ رَجُلًا، فَنَزَلَتْ هٰذِهِ الْآيَةُ (وَاِذَا رَاَوْا تِجَارَةً اَوْ لَهْوًا انْفَضُّوْآ اِلَيْهَا وَتَرَكُوْكَ قَآئِمًا). البخارى ١: ٢٢٥

Dari Jabir bin 'Abdullah, ia berkata : Ketika kami shalat bersama Nabi SAW, tiba-tiba datanglah kafilah yang membawa (bahan) makanan, lalu orang-orang menuju kepadanya, sehingga tidak tinggal bersama Nabi SAW kecuali dua belas orang laki-laki. Kemudian turunlah ayat (yang artinya) : Dan apabila mereka melihat perniagaan atau permainan, mereka bubar untuk menuju kepadanya, dan mereka meninggalkan kamu sedang berdiri (berkhutbah). [HR. Bukhari juz 1, hal. 225]

عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللهِ اَنَّ النَّبِيَّ ﷺ كَانَ يَخْطُبُ قَائِمًا يَوْمَ الْجُمُعَةِ، فَجَاءَتْ عِيْرٌ مِنَ الشَّامِ فَانْفَتَلَ النَّاسُ اِلَيْهَا حَتَّى لَمْ يَبْقَ اِلَّا اثْنَا عَشَرَ رَجُلًا. فَاُنْزِلَتْ هٰذِهِ الْآيَةُ الَّتِيْ فِي الْجُمُعَةِ (وَاِذَا رَاَوْا تِجَارَةً اَوْ لَهْوًا انْفَضُّوْآ اِلَيْهَا وَتَرَكُوْكَ قَآئِمًا). مسلم ٢:

٥٩٠

Dari Jabir bin ‘Abdullah bahwasanya Nabi SAW ketika berdiri berkhutbah pada hari Jum’at, tiba-tiba datang kafilah dari Syam, maka orang-orang menuju kepadanya, sehingga tidak tinggal (bersama Nabi) kecuali dua belas orang laki-laki. Kemudian diturunkanlah ayat yang ada dalam surat Al-Jumu’ah (yang artinya) Dan apabila mereka melihat perniagaan atau permainan, mereka bubar untuk menuju kepadanya, dan mereka meninggalkan kamu sedang berdiri (berkhutbah). [HR. Muslim juz 2, hal. 590, no. 36]

23. Sa’at ijabah pada hari Jum’at

عَنْ اَبِيْ هُرَيْرَةَ اَنَّ رَسُوْلَ اللهِ ﷺ ذَكَرَ يَوْمَ اْلجُمُعَةِ، فَقَالَ: فِيْهِ سَاعَةٌ لَا يُوَافِقُهَا عَبْدٌ مُسْلِمٌ وَهُوَ قَائِمٌ يُصَلِّى يَسْأَلُ اللهَ تَعَالَى شَيْئًا اِلَّا اَعْطَاهُ اِيَّاهُ، وَاَشَارَ بِيَدِهِ يُقَلِّلُهَا. البخارى ١: ٢٢٤

Dari Abu Hurairah, bahwasanya Rasulullah SAW menyebutkan tentang hari Jum’at, lalu beliau bersabda, “Pada hari Jum'at itu ada sa’at (ijabah), tidaklah seorang muslim yang berdiri shalat memohon sesuatu kepada Allah Ta’aalaa bertepatan dengan saat tersebut, kecuali Allah pasti mengabulkannya”. Dan beliau mengisyaratkan dengan tangan beliau bahwa waktunya sangat singkat. [HR. Bukhari juz 1, hal. 224]

عَنْ اَبِيْ هُرَيْرَةَ عَنِ النَّبِيِّ ﷺ اَنَّهُ قَالَ: اِنَّ فِى اْلجُمُعَةِ لَسَاعَةً لَا يُوَافِقُهَا مُسْلِمٌ يَسْأَلُ اللهَ فِيْهَا خَيْرًا اِلَّا اَعْطَاهُ اِيَّاهُ. قَالَ: وَهِيَ سَاعَةٌ خَفِيْفَةٌ. مسلم ٢: ٥٨٤

Dari Abu Hurairah, dari Nabi SAW bahwasanya beliau bersabda, “Sesungguhnya pada hari Jum’at itu ada sa’at (ijabah), tidaklah seorang muslim memohon kebaikan kepada Allah yang tepat pada waktu itu, kecuali Allah pasti mengabulkan permohonannya itu”. Beliau bersabda, “Waktunya itu sangat singkat”. [HR. Muslim juz 2, hal. 584, no. 15]

عَنْ اَبِيْ بُرْدَةَ بْنِ اَبِيْ مُوْسَى اْلاَشْعَرِيِّ قَالَ: قَالَ لِيْ عَبْدُ اللهِ بْنُ عُمَرَ: اَسَمِعْتَ اَبَاكَ يُحَدِّثُ عَنْ رَسُوْلِ اللهِ ﷺ فِيْ شَأْنِ سَاعَةِ اْلجُمُعَةِ؟ قَالَ قُلْتُ: نَعَمْ سَمِعْتُهُ يَقُوْلُ: سَمِعْتُ رَسُوْلَ اللهِ ﷺ يَقُوْلُ: هِيَ مَا بَيْنَ اَنْ يَجْلِسَ اْلاِمَامُ اِلَى اَنْ تُقْضَى الصَّلَاةُ. مسلم ٢: ٥٨٤

Dari Abu Burdah bin Abu Musa Al-Asy’ariy, ia berkata : ‘Abdullah bin ‘Umar bertanya kepadaku, “Apakah kamu pernah mendengar dari bapakmu menceritakan dari Rasulullah SAW tentang sa’at (ijabah) pada hari Jum’at ?”. Abu Burdah berkata : Aku berkata : Ya, aku pernah mendengar dia berkata : Aku mendengar Rasulullah SAW bersabda, “Sa’at tersebut adalah antara imam duduk hingga shalat dikerjakan”. [HR. Muslim juz 2, hal. 584, no. 16]

Keterangan :

Tentang saat ijabah pada hari Jum'at ini terjadi perbedaan pendapat di kalangan ulama’. Imam Ibnu Hajar Al-‘Asqalaniy di dalam Kitab Fathul Baari menyebutkan ada 42 pendapat ulama tentang saat ijabah tersebut. (Lihat Fathul Baari juz 2, hal. 482 s/d 488). Walloohu a’lam.

24. Tentang berkhuthbah dengan berpegangan tongkat

عَنْ عَبْدِ الرَّحْمٰنِ بْنِ سَعْدِ بْنِ عَمَّارِ بْنِ سَعْدٍ، حَدَّثَنِيْ اَبِيْ، عَنْ اَبِيْهِ عَنْ جَدِّهِ: اَنَّ رَسُوْلَ اللهِ ﷺ كَانَ اِذَا خَطَبَ فِي الْحَرْبِ خَطَبَ عَلَى قَوْسٍ، وَاِذَا خَطَبَ فِي الْجُمُعَةِ خَطَبَ عَلَى عَصًا.

ابن ماجه ١: ٣٥١، رقم: ١١٠٧

Dari 'Abdur Rahman bin Sa'ad bin 'Ammar bin Sa'ad, ia berkata, "Ayahku telah menceritakan kepadaku dari ayahnya, dari kakeknya (Sa'ad), bahwasanya dahulu Rasulullah SAW apabila berkhutbah diwaktu peperangan, beliau berkhutbah dengan berpegangan busur panah, dan apabila berkhutbah pada khutbah Jum'ah, beliau berpegangan dengan tongkat (tombak)". [HR. Ibnu Majah juz 1, hal. 351, no. 1107, dla'if karena dalam sanadnya ada perawi bernama 'Abdur Rahman bin Sa'ad, ia dla'if, sedangkan Sa'ad bin 'Ammar dan 'Ammar bin Sa'ad, mereka tidak dikenal]

25. Larangan mengkhususkan puasa pada hari Jum'at

عَنْ اَبِيْ هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ ﷺ قَالَ: لَا تَخْتَصُّوْا لَيْلَةَ اْلجُمُعَةِ بِقِيَامٍ مِنْ بَيْنِ اللَّيَالِي وَلَا تَخُصُّوْا يَوْمَ اْلجُمُعَةِ بِصِيَامٍ مِنْ بَيْنِ اْلاَيَّامِ، اِلَّا اَنْ يَكُوْنَ فِيْ صَوْمٍ يَصُوْمُهُ اَحَدُكُمْ. مسلم ٢: ٨٠١

Dari Abu Hurairah RA, dari Nabi SAW beliau bersabda, "Janganlah kalian khususkan malam Jum'at dari malam yang lain untuk shalat, dan janganlah kalian khususkan hari Jum'at dari hari yang lain untuk berpuasa, kecuali seseorang diantara kalian berpuasa padanya (tidak mengkhususkan hari Jum'at)". [HR. Muslim juz 2, hal. 801, no. 148]

عَنْ اَبِيْ هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ قَالَ: قَالَ رَسُوْلُ اللهِ ﷺ: لَا يَصُمْ اَحَدُكُمْ يَوْمَ اْلجُمُعَةِ اِلَّا اَنْ يَصُوْمَ قَبْلَهُ اَوْ يَصُوْمَ بَعْدَهُ. مسلم ٢: ٨٠١

Dari Abu Hurairah RA, ia berkata : Telah bersabda Rasulullah SAW, "Janganlah seseorang dari kalian puasa di hari Jum'at, kecuali jika ia puasa sebelumnya atau sesudahnya". [HR. Muslim juz 2, hal. 801, no. 147].

26. Membaca surat Al-Kahfi pada hari Jum'at

عَنْ اَبِيْ سَعِيْدِ الْخُدْرِيِّ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ اَنَّ النَّبِيَّ ﷺ قَالَ: اِنَّ مَنْ قَرَأَ سُوْرَةَ الْكَهْفِ يَوْمَ الْجُمُعَةِ اَضَاءَ لَهُ مِنَ النُّوْرِ مَا بَيْنَ الْجُمُعَتَيْنِ. الحاكم فى المستدرك٢: ٣٩٩، رقم: ٣٣٩٢

Dari Abu Sa'id Al-Khudriy RA, bahwasanya Nabi SAW bersabda, "Sesungguhnya barangsiapa yang membaca surat Al-Kahfi pada hari Jum'at, (Allah) akan meneranginya dengan cahaya antara dua Jum'at". [HR. Hakim, dalam Al-Mustadrak juz 2,hal. 399, no. 3392].

Keterangan :

Hadits itu tidak shahih, karena dalam sanadnya ada perawi bernama Nu'aim bin Hammaad, ia didla'ifkan oleh imam Nasaaiy. (Lihat Mizaanul I'tidaal juz 4, hal. 267 no 9102).

عَنْ اَبِيْ سَعِيْدِ الْخُدْرِيِّ قَالَ: مَنْ قَرَأَ سُوْرَةَ الْكَهْفِ لَيْلَةَ الْجُمُعَةِ اَضَاءَ لَهُ مِنَ النُّوْرِ فِيْمَا بَيْنَهُ وَ بَيْنَ الْبَيْتِ الْعَتِيْقِ. الدارمى ٢: ٤٥٤، رقم: ٣٣٥٨

Dari Abu Sa'id Al-Khudriy, ia berkata : Barangsiapa yang membaca surat Al-Kahfi pada malam Jum'at, maka (Allah) akan meneranginya dengan cahaya antara dia dan Baitul 'Atiq (Ka'bah)". [HR. Darimiy juz 2, hal. 454, no. 3358]

~oO[A]Oo~